

## DAFTAR PUSTAKA

- Dewa Ketut Sukardi 2004. *Psikologi Pemilihan Karier*, Jakarta : Rineka Cipta
- Harmiyanto 2004, *Pengantar Bimbingan Karir*, Malang : Institut keguruan dan Ilmu Pendidikan Malang
- Hartono & Soedarmadji, 2006 *Psikologo Konseling*, Surabaya : Press Unipa
- [http://www.123people.Com/s/Konseling Karier](http://www.123people.Com/s/Konseling%20Karier) : di akses pada hari jum'at tanggal 20 April 2013 jam 15.00
- Moleong,2011. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Nathan & Hill, 2012 *Konseling Karir*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Ragil 2006, *Pengantar Pendidikan*, Surabaya : University Press Surabaya
- Rahma 2010, *Bimbingan Karier siswa*, Malang : UIN-maliki Press
- Sukardi 2004. *Perkembangan Karir*, Jakarta : Rineka Cipta
- Sunarto. H. 2008. *Perkembangan Peserta didik*. Jakarta : Rineka Cipta
- Sugiono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Sunarto & Hartono 2008, *Perkembangan Peserta Didik*, Jakarta : Rineka cipta
- Sobur 2007, *Psikologi Umum*. Bandung : Cv. Pustaka Setia
- Utoyo 2004, *Bimbingan dan Konseling Karir*. Malang : Universitas Negeri Malang
- Walgito 2004, *Bimbingan dan Konseling (studi dan karier)*, Yogyakarta : Andi Yogyakarta

## Lampiran 1

### RENCANA PROGRAM PELAYANAN

#### BIMBINGAN DAN KONSELING

#### (RPPBK)

##### A. Identitas

1. Sekolah : SMA NEGERI I GAPURA SUMENEP
2. Kelas/semester : XI IPA
3. Jenis layanan : Informasi
4. Bidang layanan : Karier
5. Fungsi layanan : Pemahaman
6. Topic : Pemilihan karier
7. Standar kompetensi : Memahami Bahwa Kondisi Fisik Dan Psikis  
mempengaruhi Pengembangan Persiapan Karier
8. Kompetensi dasar : Siswa dapat memahami tentang pemilihan karier
9. Alokasi waktu : 1x 45 menit

##### B. Tujuan Layanan

- ✓ Agar siswa mampu memahami layanan informasi bimbingan karier
- ✓ Agar siswa mampu menentukan kariernya di masa yang akan datang

##### C. Materi Layanan

- ✓ Pengertian layanan informasi bimbingan karier

- ✓ Faktor-faktor penyebab timbulnya masalah karier
- ✓ Macam-macam studi di perguruan tinggi
- ✓ Bidang-bidang pekerjaan
- ✓ Cara-cara dalam mempertimbangkan pemilihan karier

#### D. Metode Layanan

- ✓ Ceramah, dan tanya jawab

#### E. Langkah Langkah Kegiatan Layanan

TAHAP	URAIAN KEGIATAN	WAKTU
PEMBUKAAN	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Salam, presensi</li> <li>○ Membina hubungan baik</li> <li>○ Menyampaikan materi tujuan</li> </ul>	5
INTI	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Eksplorasi               <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru konselor menjelaskan materi yang akan di sampaikan</li> </ul> </li> <li>❖ Elaborasi               <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru konselor menjelaskan secara detail tentang</li> </ul> </li> <li>❖ Konfirmasi               <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru konselor memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya apabila ada</li> </ul> </li> </ul>	30

	<p>materi yang belum di pahami</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru konselor menjawab pertanyaan siswa apabila ada</li> <li>• Konselor menanyakan kembali kepada siswa tentang materi yang telah di jelaskan</li> </ul>	
<b>PENUTUP</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru konselor menyimpulkan materi yang sudah di jelaskan</li> <li>• Konselor mengakhiri kegiatan dan sampai ketemu di pertemuan berikutnya</li> </ul>	<b>10</b>

**F. Media / Alat**

- ✓ Spidol, Papan tulis

**G. Tempat**

- ✓ Ruangn kelas

**H. Rubrik Evaluasi**

1. Penilaian hasil

Penilaian hasil dilakukan melalui :

- ✓ Penilaian Segera (Laiseg) :Siswa memahami materi yang telah disampaikan.
- ✓ Jangka pendek (Laijapen) :Siswa merasa telah mendapatkan pedoman dalam menentukan kariernya setelah lulus SMA nanti, serta dapat mengetahui kemampuan diri dalam memilih perguruan tinggi dan pekerjaan.

## 2. Penilaian Proses :

Penilaian proses dilaksanakan melalui analisis terhadap keterlibatan siswa dalam pelaksanaan kegiatan.

Aspek yang diamati:

- ✓ Partisipasi siswa dalam belajar mengajar dan Tanya jawab

### I. Sumber

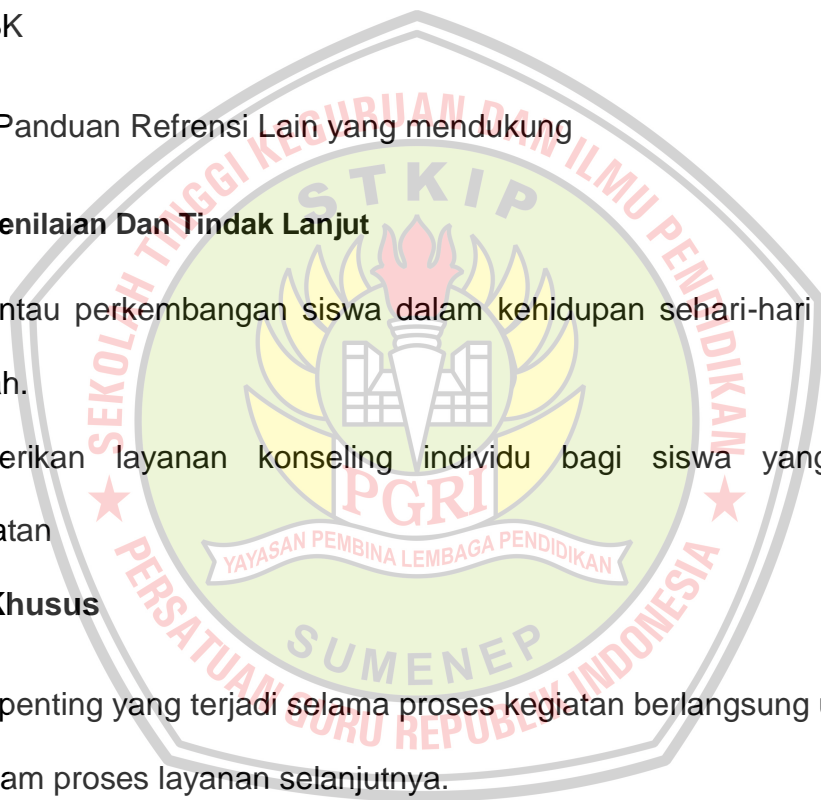
- ✓ LKS BK
- ✓ Buku Panduan Refrensi Lain yang mendukung

### J. Rencana Penilaian Dan Tindak Lanjut

- ✓ Memantau perkembangan siswa dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekolah.
- ✓ Memberikan layanan konseling individu bagi siswa yang mengalami hambatan

### K. Catatan Khusus

Hal yang penting yang terjadi selama proses kegiatan berlangsung untuk menjadi perhatian dalam proses layanan selanjutnya.



Mengetahui

KEPALA SMA NEGERI I GAPURA SUMENEP

**H.Abdur Rafik,S.Pd**

**NIP.**

KOORDINATOR BK

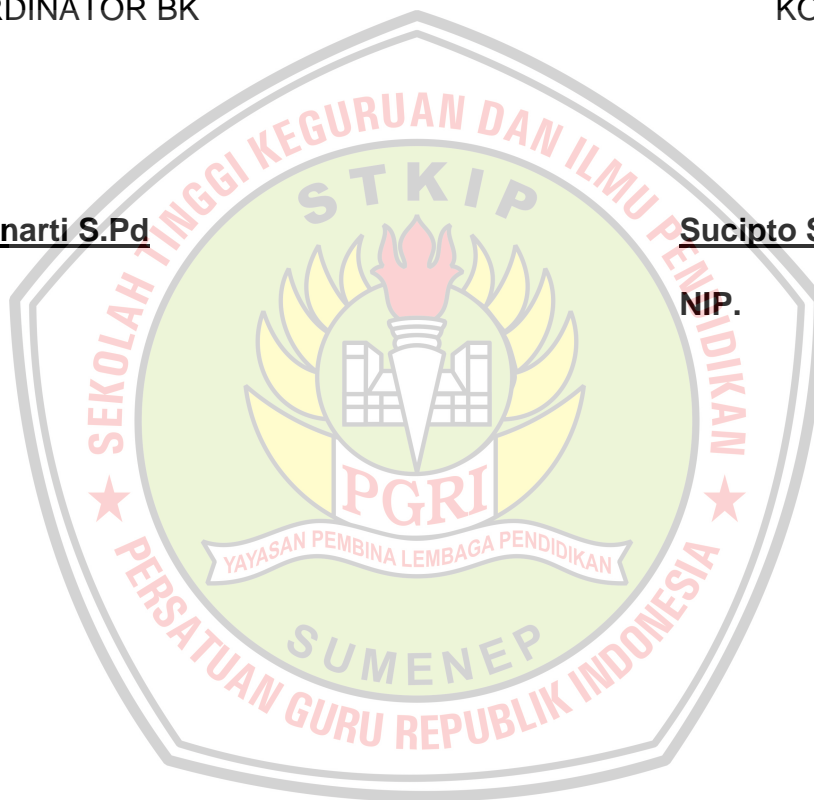
KONSELOR

**Puji Anarti S.Pd**

**NIP.**

**Sucipto S.Pd**

**NIP.**



## MATERI

### 1. Pengertian Layanan Informasi Bimbingan Karier

Layanan Informasi yaitu layanan yang membantu peserta didik menerima dan memahami berbagai informasi diri, sosial, belajar, karier, dan pendidikan lanjutan. Layanan informasi akan mempermudah siswa untuk mendapatkan pengetahuan mengenai kebutuhan dirinya tentang suatu pendidikan dan pekerjaan, yang nantinya siswa bisa menentukan pilihannya sesuai bakat dan minatnya.

Bimbingan karier menurut Winkel (2005:114) “bimbingan karier adalah bimbingan dalam mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja, dalam memilih lapangan kerja atau jabatan atau profesi tertentu serta membekali diri supaya siap memangku jabatan itu, dan dalam menyesuaikan diri dengan berbagai tuntutan dari lapangan pekerjaan yang dimasuki. Bimbingan karier juga dapat dipakai sebagai sarana pemenuhan kebutuhan perkembangan peserta didik yang harus dilihat sebagai bagian integral dari program pendidikan yang diintegrasikan dalam setiap pengalaman belajar bidang studi”.

Layanan informasi bimbingan karier merupakan layanan yang membantu peserta didik untuk memperkenalkan berbagai informasi-informasi mengenai karier baik itu pekerjaan atau perguruan tinggi yang nantinya akan membantu siswa dalam menentukan kariernya.

### 2. Faktor-faktor Penyebab Timbulnya Masalah Karier

Ada dua faktor yang dapat memicu timbulnya masalah karier

- a. Faktor yang timbul dari dalam diri sendiri (internal) : Pemicu umum yang memunculkan masalah karier pada siswa antara lain adalah keraguan akan kemampuan diri sendiri, keterbatasan sarana yang dimiliki, karena dengan alat yang serba tidak lengkap inilah maka hati anak-anak menjadi kecewa, mundur, putus asa sehingga dorongan belajar merasa kurang sekali Pemicu selanjutnya adalah terlalu banyak pilihan cita-cita masa depan dan pekerjaan. Ketidaktahuan siswa akan cara meraih cita-cita masa depan dan pekerjaan, rendahnya tingkat kebutuhan siswa terhadap gambaran suatu pekerjaan.
- b. Faktor yang timbul dari luar (eksternal) :
- I. bimbingan orang tua dalam pilihan masa depan dan pekerjaan siswa. Ketidaksesuaian antara pilihan masa depan dan pekerjaan orang tua dan siswa, orang tua yang sudah punya pilihan tersendiri untuk siswa serta orang tua yang tidak memberikan kebebasan pada siswa untuk memilih pilihan masa depan dan pekerjaannya menjadi salah satu sebab siswa mempunyai motivasi yang rendah dalam meraih pilihan masa depan dan pekerjaannya
  - II. Kondisi ekonomi orang tua adalah salah satu faktor penyebab munculnya masalah karier pada diri siswa, diantaranya kondisi ekonomi orang tua yang tidak mendukung siswa untuk meraih pilihan masa depan dan pekerjaan masih banyak dialami siswa. Kondisi ekonomi orang tua juga menyebabkan siswa kurang termotivasi dalam meraih pilihan masa depan dan pekerjaannya.



### 3. Macam-macam Studi di Perguruan Tinggi

1. Universitas : menyelenggarakan program pendidikan akademik dalam sejumlah disiplin ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian tertentu. Universitas merupakan bentuk perguruan tinggi yang mempunyai program studi paling beragam, dari bidang eksakta (matematika, fisika, dsb). Sampai bidang non-eksakta (hukum, psikologi, sejarah, bahas, dsb) yang dikelompokkan dalam sejumlah fakultas.
2. Institut : menyelenggarakan program pendidikan akademik dalam sekelompok disiplin ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian yang sejenis. Institut juga mengenal fakultas, tetapi tidak sebanyak dan sedemikian bervariasi seperti di universitas. Pada umumnya semua fakultas berlandaskan ilmu sejenis, misalnya di Institut Pertanian Bogor.
3. Sekolah tinggi : menyelenggarakan program pendidikan akademik dalam satu disiplin ilmu tertentu. Bentuk program tinggi ini menyelenggarakan hanya program studi dalam lingkup spesialisasi tertentu, misalnya Sekolah Tinggi Ekonomi menyelenggarakan sejumlah program studi yang berkaitan dengan ilmu ekonomi, Sekolah Tinggi Seni menyelenggarakan beberapa program studi di bidang kesenian.
4. Akademik : menyelenggarakan program pendidikan profesional dalam satu cabang atau sebagian cabang ilmu pengetahuan, teknologi atau kesenian tertentu, ada kemiripan dengan sekolah tinggi sejauh jurusan atau program studi yang dikelola jatuh dalam lingkup suatu spesialisasi, tetapi tidak disajikan pendidikan akademik. Pendidikan akademik meliputi Akademik Manajemen Indonesia hanya menawarkan Jurusan Manajemen Perusahaan dan Jurusan Manajemen Keuangan.

Akademik Perikanan di Jepara menawarkan lima program studi di seputar bidang perikanan.

5. Politeknik : menyelenggarakan program pendidikan professional dalam sejumlah bidang pengetahuan khusus. Seperti pada akademik mahasiswa lebih digembleng dalam hal keterampilan praktek kerja dan kemampuan untuk mandiri, namun porsi praktikum lebih besar dan peralatan diusahakan tersedia lengkap, jumlah mahasiswapun diusahakan dibatasi agar pendampingan oleh tenaga pengampu seefektif mungkin. Politeknik merupakan bentuk perguruan tinggi yang paling baru dan masih berumur muda, sesuai dengan kebutuhan zaman iptek ini kebanyakan jurusan di politeknik menawarkan program studi di bidang teknik, seperti teknik mesin, teknik listrik, teknik elektronika, dan teknik telekomunikasi. Pembinaan politeknik dalam jajaran perguruan tinggi negeri diserahkan kepada universitas atau institut negeri, sebagaimana ditetapkan dalam Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 0313/0/1991.

#### **4. Bidang-bidang Pekerjaan**

Pengelompokan macam-macam pekerjaan dan jabatan menurut bidangnya:

- a. Teknik dan industri, misalnya: montir, masinis, penerbang, pemborong, arsitek, insinyur, ahli pertambangan, ahli tekstil, ahli kimia, dan ahli percetakan.
- b. Niaga, misalnya: akuntan, perjaga toko, pengusaha angkutan, makelar, pembuat iklan, dan pengusaha asuransi.
- c. Perkantoran, misalnya: sekretaris, penyusun statistik, kasir, programmer komputer, dan resepsionis.

- d. Pelayanan masyarakat atau jasa, misalnya: apoteker, dokter, perawat, guru, hakim, jaksa, notaris, pramugari, kapster, petugas hotel, tentara, polisi, petugas pemerintah, pekerja sosial, perencana mode, penari, pencipta lagu, bintang film, peragawati, pengarang, wartawan, dan penyiar radio atau televisi.
- e. Pekerja dilapangan (pertanian, peternakan, kehutanan, perikanan, arkeologi), misalnya: dokter hewan, ahli perairan, nelayan, ahli purbakala, dan botanis.

## 5. Cara-Cara dalam Mempertimbangkan Pemilihan Karier

Menurut Dewa Ketut Sukardi ada sembilan hal yang dijadikan pertimbangan dalam pemilihan karier, antara lain sebagai berikut:

- a. Pekerjaan yang dipilih sesuai dengan kebutuhan atau untuk memenuhi kebutuhan.
- b. Pemilihan jabatan atau karier akan menjadi lebih baik apabila seseorang mampu memperkirakan bagaimana sebaiknya jabatan yang akan datang itu akan memenuhi kebutuhannya.
- c. Kepuasan dalam pekerjaan tergantung pada tercapai tidaknya pemenuhan kebutuhan seseorang.
- d. Kepuasan kerja dapat diperoleh dari suatu pekerjaan yang memenuhi kebutuhan sekarang atau masa yang akan datang.
- e. Pemilihan pekerjaan selalu dapat berubah apabila seseorang yakin bahwa perubahan tersebut lebih baik untuk pemenuhan kebutuhannya.

## Lampiran 8

### PEDOMAN WAWANCARA STUDI LAYANAN INFORMASI BIMBINGAN KARIER DALAM MEMBANTU PERENCANAAN ARAH PILIHAN JABATAN

#### Wawancara Untuk Peserta Didik

Sumber : Anak didik SMA Gapura Sumenep

Identitas Anak Didik :

Nama :

Alamat :

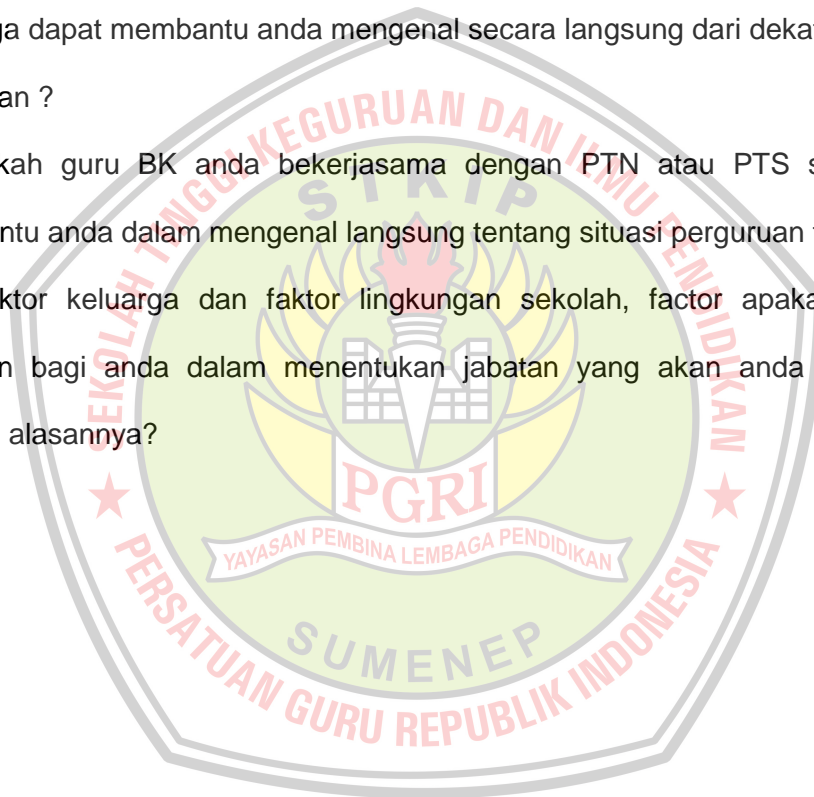
Kelas :

Daftar Pertanyaan :

1. Apa yang anda ketahui tentang layanan informasi?
2. Bagaimana tanggapan anda tentang pemberian layanan informasi di sekolah ?
3. Apa yang anda ketahui tentang bimbingan karier di sekolah?
4. Apakah anda pernah mendapatkan layanan informasi bimbingan karier dari guru BK atau konselor anda di sekolah?
5. Apakah ada atau tidak hasil setelah anda mendapatkan layanan informasi bimbingan karier ?
6. Apa yang anda ketahui tentang arah pilihan jabatan ?
7. Apa bakat yang anda miliki dalam menentukan arah pilihan jabatan ?
8. Faktor apakah yang menghambat anda dalam menentukan jabatan yang didambakan ?
9. Faktor apakah yang mendukung anda dalam menentukan jabatan nantinya ?
10. Apakah yang muncul di pikiran anda jika anda sedang mengalami masalah dalam menentukan perguruan tinggi nantinya, apakah anda ingin minta bimbingan kepada

guru BK atau tidak? Jika tidak lantas kepada siapakah anda akan meminta bimbingan? Mengapa?

11. Apakah yang muncul di pikiran anda jika anda sedang mengalami masalah dalam menentukan pekerjaan nantinya, apakah anda ingin minta bimbingan kepada guru BK atau tidak? Jika tidak lantas kepada siapakah anda akan meminta bimbingan? Mengapa?
12. Dari mana saja anda mendapatkan informasi karier dan lowongan kerja?
13. Pernahkah guru BK anda menyajikan materi bimbingan karier melalui karya wisata sehingga dapat membantu anda mengenal secara langsung dari dekat tentang situasi pekerjaan ?
14. Pernahkah guru BK anda bekerjasama dengan PTN atau PTS sehingga dapat membantu anda dalam mengenal langsung tentang situasi perguruan tinggi?
15. Dari faktor keluarga dan faktor lingkungan sekolah, factor apakah yang paling dominan bagi anda dalam menentukan jabatan yang akan anda pilih nantinya? Berikan alasannya?



## Lampiran 9

### PEDOMAN WAWANCARA STUDI LAYANAN INFORMASI BIMBINGAN KARIER DALAM MEMBANTU PERENCANAAN ARAH PILIHAN JABATAN

#### Wawancara Untuk Guru BK

Sumber : Guru BK

Identitas Guru :

Nama :

Alamat :

Jabatan :

Daftar Pertanyaan :

1. Penyusunan layanan informasi bimbingan karier
  - a. Apakah penyusunan layanan informasi bimbingan karier disesuaikan dengan kebutuhan siswa?
2. Perencanaan layanan informasi bimbingan karier
  - b. Apakah perencanaan layanan informasi bimbingan karier dituangkan dalam bentuk RPBK?
3. Pelaksanaan layanan informasi bimbingan karier
  - a. Cara apa yang anda gunakan dalam menyampaikan layanan informasi bimbingan karier?
  - b. Pernahkah anda mengadakan bimbingan secara individual dalam memberikan informasi karier terhadap siswa?
  - c. Media apakah yang anda gunakan untuk mempermudah siswa dalam memahami materi yang anda sampaikan ?

- d. Metode apakah yang anda gunakan dalam memberikan layanan informasi bimbingan karier ?
  - e. Pernahkah anda mendatangkan narasumber untuk memberikan berbagai pengalaman mengenai perguruan tinggi?
4. Penilaian layanan informasi bimbingan karier
- a. Bagaimana evaluasi dan tindak lanjut setelah melakukan layanan informasi bimbingan karier?



Lampiran 10

Dokumentasi Foto Hasil Wawancara



Gambar 1 : Wawancara dengan siswa kelas XI IPA III,  
saudari Siti Rohmatus



Gambar 2 : Wawancara dengan siswa kelas XI IPA III,  
Saudari Linayanti



Gambar 3 : Wawancara dengan siswa kelas XI IPA III,

Saudara Kholis Rifiqi



Gambar 4 : Wawancara dengan Guru BK



Lampiran 11

Dokumentasi Hasil Observasi



Gambar 4 : Observasi ketika guru BK mengadakan layanan informasi bimbingan karier  
Minggu ke 2 di bulan Oktober



Gambar 5 : Observasi ketika guru BK mengadakan layanan informasi bimbingan karier  
Minggu ke 3 di bulan Oktober

## Lampiran 12

### Daftar Nama Sampel

No	Nama	Jenis Kelamin	Kelas
1	Abdurrahman wahyudi	L	XI IPA 3
2	Asnariyah	P	XI IPA 3
3	Bagus Dwi Hermawan	L	XI IPA 3
4	Dhavid Arif husaini	L	XI IPA 3
5	Eka Puspita	P	XI IPA 3
6	Evi Agustina	P	XI IPA 3
7	Haikal Akmam Bazaz	L	XI IPA 3
8	Hartadewi	P	XI IPA 3
9	Hosnal Hariyanto	L	XI IPA 3
10	Insani Fajariyah	P	XI IPA 3
11	Ismi Yulianti	P	XI IPA 3
12	Ivan Yunus Prananta	L	XI IPA 3
13	Herni Winarsih	P	XI IPA 3
14	Kartini	P	XI IPA 3
15	Khatimatus Safaah	P	XI IPA 3
16	Kholis Rofiqi	L	XI IPA 3
17	Khomairoh	P	XI IPA 3
18	Kurrotul Aini	P	XI IPA 3
19	Kusnariyah	P	XI IPA 3
20	Linayanti	P	XI IPA 3
21	Maulana Anas	L	XI IPA 3
22	Mega Dwi Lestari	P	XI IPA 3
23	Mega Wati	P	XI IPA 3
24	Mila Angraini	P	XI IPA 3
25	Misbahul Ulum	L	XI IPA 3
26	Moh. Anwar Fuadi	L	XI IPA 3
27	Moh. Nurhasan	L	XI IPA 3
28	Nanang Firmansyah	L	XI IPA 3
29	Nazilatu Alfisyahrin	P	XI IPA 3
30	Siti Rohmatus S	P	XI IPA 3
31	Sugianto	L	XI IPA 3
32	Windarti Aminah	P	XI IPA 3
33	Windawati	P	XI IPA 3
34	Yosiana Fajrin	L	XI IPA 3
35	Zelli Faradela	P	XI IPA 3

**Contoh Angket Observasi Layanan BK di Sekolah SMA Negeri I Gapura**

**Angket Pelaksanaan Layanan Informasi Bimbingan Karier**

**Di SMA Negeri I Gapura**

Nama Siswa :

Kelas :

Jawablah pertanyaan dibawah sesuai dengan keadaan yang sebenarnya!

1. Apakah di kelas anda diberikan layanan informasi bimbingan karier?
  - a. iya
  - b. pernah
  - c. kadang-kadang
  - d. tidak pernah
2. Berapa kali guru Bk di sekolah anda masuk kelas dalam seminggu?
  - a. Tidak pernah
  - b. 1 kali seminggu
  - c. 2 kali seminggu
  - d. 3 kali atau lebih
3. Apakah guru BK anda selalu memberi materi setiap masuk kelas?
  - a. Ya
  - b. Tidak
  - c. Sedikit
  - d. Lumayan
4. Berapa jam guru BK anda memberikan materi?
  - a. 1 jam
  - b. 2 jam
  - c. 1,5 jam
  - d. Lainnya
5. Apakah guru BK pernah memberikan kegiatan?

- a. Ya  
b. Tidak
- c. Sering  
d. Jarang
6. Kegiatan apa saja yang pernah diberikan oleh guru BK anda?
- a. Outbound  
b. Refresing
- c. Kunjungan  
d. Lainnya
7. Informasi apa saja yang pernah diberikan oleh guru BK anda?
- a. informasi bimbingan karier  
b. Informasi cara belajar yang efektif dan efisien
- c. Belum pernah  
d. Informasi lainnya
8. langkah apa yang anda lakukan disaat mengalami kesulitan dalam memilih karier?
- a. berkonsultasi dengan guru BK  
b. Berkonsultasi dengan wali kelas sendiri
- c. diam saja  
d. mencari informasi
9. Masalah apa yang sering anda konsultasikan?
- a. Pribadi  
b. Sosial
- c. Belajar  
d. Karier
10. Apa pandangan kalian terhadap guru BK anda?
- a. Menakutkan  
b. Segan
- c. Asik  
d. Bersahabat
11. Apakah perlu adanya tes Intelegensi (IQ) untuk dapat mengetahui bakat anda?
- a. Sangat perlu  
b. Perlu
- c. Tidak perlu  
d. Sangat tidak perlu
12. Berdasarkan layanan informasi mengenai bimbingan karier apa kalian cenderung untuk melanjutkan ke perguruan tinggi atau memilih untuk bekerja?
- a. Perguruan tinggi  
b. Bekerja

13. Apakah pemahaman anda dalam informasi karier dapat menjadi pedoman dalam memilih karier?

- a. iya
- b. belum tentu

14. Apakah guru BK mempunyai peran penting terhadap penjurusan anda?

- a. Iya
- b. Tidak
- c. sedikit
- d. Lumayan

15. Apakah guru BK di sekolah itu diperlukan?

- a. Tidak terlalu
- b. Tidak dibutuhkan
- c. Sangat dibutuhkan
- d. Dibutuhkan

